

BAB II

SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survei Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

2.1.1.1 Sejarah Singkat Desa

Desa Purwodadi Simpang adalah desa yang berada di kecamatan TanjungBintang, KabupatenLampung Selatan, Lampung, Indonesia. Di desa yang terdiri atas 6 dusun ini terdapat Vihara Rahula.

2.1.1.2 Deskripsi Geografi

Dalam hal ini letak wilayah Desa Purwodadi Simpang memiliki luas 1020 Ha dengan 10 Dusun.

2.1.1.3 Deskripsi Psikografi

Segmentasi psikografi mengelompokkan pasar dalam variable gaya hidup, nilai, dan kepribadian. Dalam hal ini jika dilihat dari gaya hidup yang ada di Desa Purwodadi Simpang lebih cenderung hidup sederhana, sehingga jika melakukan pemasaran di Desa Purwodadi Simpang dengan harga yang tinggi sepertinya belum dapat dilakukan.

2.1.1.4 Deskripsi Sosial

Pada pasaran terletak di Desa Purwodadi Simpang Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Hampir seluruh masyarakatnya bermata pencarian petani, pedagang, PNS, Buruh dan lainnya. Secara garis besar kondisi Desa Kampung Baru sebagai berikut :

1. Kependudukan

- Luas Desa Purwodadi Simpang (10 Dusun) : 1020 Ha
- Jumlah Total : 5161 orang
- Jumlah Laki-Laki : 2440 orang
- Jumlah Perempuan : 2721 orang
- Jumlah KK : 1362 KK

2. Akses ke pendidikan dasar dan menengah

Adapun akses ke Desa Purwodadi Simpang :

Tabel 2.1. Akses ke pendidikan dasar dan menengah

Jumlah SD/MI	1
Jumlah Pengajar SD/MI	15 Orang
Jarak terdekat	250 M
Waktu yang di tempuh	10 menit
Jumlah SMP/MTs	1
Jumlah Pengajar SMP/MTs	20 Orang
Jarak terdekat	500 M
Waktu yang di tempuh	20 menit
Jumlah SMU/MA/SMK	0
Jumlah Pengajar SMU/MA/SMK	0 Orang
Jarak terdekat	7000 M
Waktu yang di tempuh	35 menit

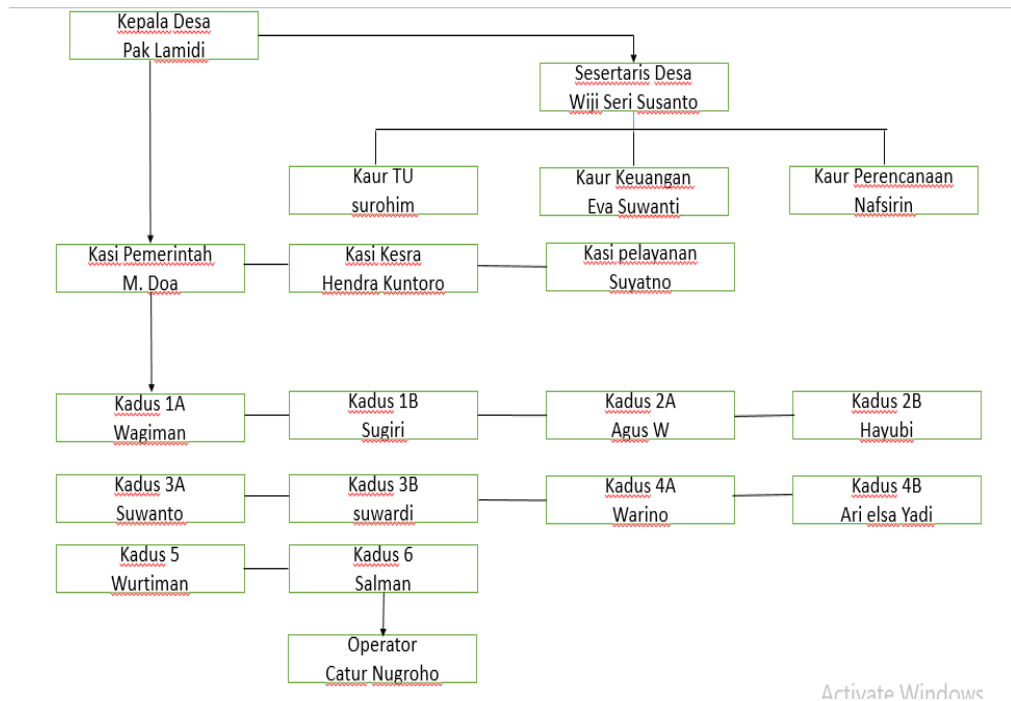
3. Mata Pencaharian

Mata Pencaharian penduduk Desa Purwodadi Simpang di dominasi sebagai buruh, selain itu banyak juga penduduk Desa Purwodadi Simpang yang bekerja sebagai karyawan swasta, wiraswasta, petani, dan lainnya.

Tabel 2.2. Jumlah Pekerja

Pekerjaan	Jumlah
Petani	175 orang
Karyawan Swasta	1.267 orang
Wiraswasta	1.006 orang
Buruh	1.414 orang
Jasa	50 orang
TNI	1 orang
POLRI	2 orang
Dokter swasta/honorar	1 orang
Bidan swasta/honorar	2 orang
Perawat swasta/honorar	6 orang

**STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA
DESA PURWODADI SIMPANG KECAMATAN TANJUNG BINTANG
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN 2019**



2.1.2 Rencana Pembangunan Desa/Kelurahan

Desa Purwodadi Simpang merupakan desa yang masih harus terus berkembang. Masih terdapat banyak sektor yang perlu dibenahi demi terciptanya desa yang maju, salah satunya dengan mengembangkan Unit Kegiatan Masyarakat (UKM). Pada dasarnya, tingkat pengangguran di Desa Purwodadi Simpang masih cukup tinggi. Apabila mereka dibekali dengan ilmu berbisnis/berwirausaha, tentunya akan mampu menjadi ujung tombak perubahan bagi perekonomian di desa ini. Masalah pembangunan dan infrastruktur Desa Purwodadi Simpang memiliki Gedung sekolah TK,SD,SMP, Puskesmas,Gedung Posyandu dan Masjid. Sementara untuk Lampu jalan, dan Bidan Desa, Koperasi Unit Desa Purwodadi Simpang belum memiliki fasilitas tersebut. Hal ini yang

menyebabkan minimnya tingkat ekonomi di Desa tersebut. kami mencoba mengembangkan UKM Kripsang Bogi di Desa Purwodadi Simpang untuk meningkatkan perekonomian di Desa tersebut.

Berdasarkan hasil observasi tersebut maka kami berfokus pada dua hal :

1. Mengembangkan Usaha Kecil Menengah
2. Meningkatkan SDM dan peran aktif warga.

2.2 Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan

2.2.1 Temuan Masalah

Desa Purwodadi Simpang merupakan desa yang masih dalam proses berkembang. Penduduk dengan mayoritas petani dan berkebun menjadi salah satu faktor yang menyebabkan sulitnya Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk tumbuh dan berkembang. Minimnya pengetahuan tentang berwirausaha, serta minimnya sinyal turut mempengaruhi lambatnya perkembangan ekonomi di Desa Purwodadi Simpang. Berikut temuan masalah yang dapat kami simpulkan :

1. Kurang aktifnya UKM, adapun beberapa UKM kurang baik
2. Fasilitas kesehatan dan tenaga kerja kesehatan kurang memadai.
3. Kurangnya kemampuan penguasaan teknologi.
4. Kurang aktifnya karang taruna
5. Terbatasnya sarana dan prasarana seperti ketiadaan lampu jalan.
6. Terbatasnya lapangan pekerjaan dan berwirausaha.
7. Rendahnya kualitas layanan pendidikan.

2.2.2 Perumusan Masalah

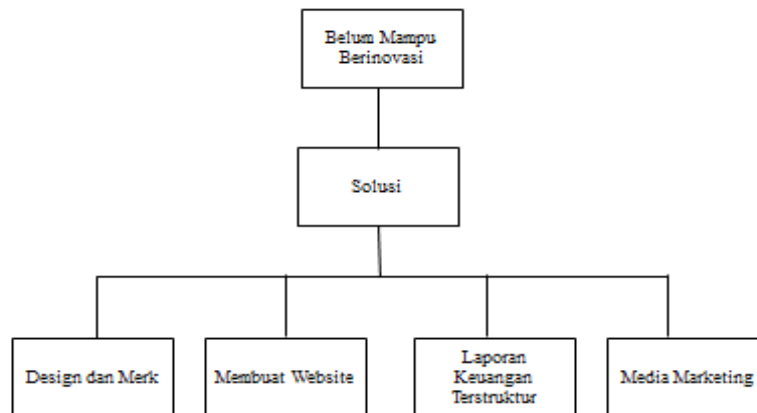
Berdasarkan latar belakang di atas, kami merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana mengembangkan SDM agar lebih efektif dalam UKM Kripsang Bogi?
2. Bagaimana mengembangkan produk inovasi yang seharusnya dilakukan oleh pengelola pada UKM Kripsang Bogi?
3. Bagaimana membuat anggaran keuangan sederhana, yang meliputi anggaran rencana kerja, dan neraca pada UKM Kripsang Bogi ?
4. Bagaimana membuat laporan keuangan dengan sederhana, yang meliputi HPP dan laba/rugi pada UKM Kripsang Bogi rasa?
5. Bagaimana media marketing yang seharusnya digunakan oleh pengelola pada UKM Kripsang Bogi?
6. Bagaimana cara memperkenalkan teknologi kepada masyarakat terutama karang taruna?

2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, langkah awal yang harus kami lakukan adalah mengembangkan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Desa Purwodadi Simpang, karena berdasarkan hasil survey yang kami lakukan sebelumnya di Desa Purwodadi Simpang belum mampu mengembangkan UKM Kripsang Bogi dengan baik. Dalam mengembangkan UKM tentunya kita juga harus memperhatikan sumber daya manusia yang mampu berperan aktif dan kreatif mengenai *product, price, place, promotion and people*, apakah produk tersebut bisa diterima oleh masyarakat dan mempunyai peluang yang bagus di pasaran, apakah harga yang akan ditawarkan sesuai dengan produk yang dijual, apakah letaknya strategis untuk menjual produk dan bagaimana cara penjualannya.

Kerangka Pemecahan Masalah



2.2.4 Tujuan Program PKPM

Tujuan dari pembuatan program ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas SDM sehingga lebih berperan aktif dan efektif dalam pengembangan UKM Kripik Pisang Bogi.
2. Untuk membantu mengembangkan inovasi di UKM Kripik pisang Bogi yang ada di Desa Purwodadi Simpang agar nantinya lebih menarik.
3. Untuk membantu membuat anggaran keuangan rencana kerja dalam pengembangan Kripik Pisang Bogi.
4. Untuk membantu dalam penyusunan laporan keuangan UKM Kripik Pisang Bogi agar lebih terstruktur.
5. Untuk membantu mempromosikan produk UKM yang tidak hanya dipasarkan secara sederhana melainkan melalui media teknologi.
6. Untuk mengajarkan dan memperkenalkan kepada masyarakat maupun karang taruna tentang teknologi.

2.2.5 Manfaat Program PKPM

Manfaat dari pembuatan program ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan UKM di Desa Purwodadi Simpang dapat berkembang dengan pesat yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi Desa Purwodadi Simpang.
2. Diharapkan SDM yang ada di Desa Purwodadi Simpang mampu untuk bersaing di dunia bisnis.
3. Diharapkan dengan adanya anggaran sistem keuangan dapat terstruktur dengan jelas.
4. Diharapkan laporan keuangan UKM Kripsang Bogi tercatat dengan jelas.
5. Diharapkan dapat membantu dalam memasarkan produk sehingga produk Kripsang Bogi jaya bisa tersebar di berbagai wilayah.

2.2.6 Rencana kegiatan kelompok

A. Rencana Kegiatan Individu Membuat Inovasi Dalam Segi Rasa Pada UKM Kripsang Bogi (Siti Indah Safitri)

Rencana kegiatan yang akan dilakukan berfokus pada inovasi rasa Kripsang Bogi yang dibuat oleh Ibu Jarok yang pada awalnya hanya dibuat rasa original menjadi berbagai varian rasa seperti : balado, jagung bakar, dan Barbeque. Tujuan kami mencoba membuat berbagai varian jaya agar Kripsang Bogi yang akan di produksi nanti berbeda dengan Kripsang Bogi-Kripsang Bogi yang pada umumnya di jual. Sebagian besar masyarakat Desa Purwodadi Simpang yang memproduksi Buah Melinjo hanya dalam bentuk original dan takut untuk membuat inovasi seperti memberika cita rasa yang berbeda pada Kripsang Bogi.

B. Rencana Kegiatan Individu membuat anggaran keuangan sederhana, yang meliputi anggaran rencana kerja, dan neraca pada UKM Kripsang Bogi (I Made Bismar M D P)

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa Desa Purwodadi Simpang memiliki UKM Kripsang Bogi saja. Dengan sedikitnya Usaha Kecil Menengah di Desa Purwodadi Simpang, mencoba melakukan upaya untuk memberdayakan potensi dan sumber daya yang di miliki masyarakat Desa Purwodadi Simpang dimana salah satunya menambahkan nilai ekonomis pada Kripsang Bogi, akan tetapi untuk membangun usaha ini perlu adanya anggaran usaha, dimana peyusunan anggaran ini akan merencanakan usaha dalam jangka pendek yang didalamnya berorientasi laba, pemilihan rencana didasarkan atas dampak rencana kerja terhadap laba. Setelah suatu rencana kerja dipilih untuk mencapai sasaran anggaran, maka dapat berperan untuk melaksanakan rencana kerjanya yang memerlukan sumber daya untuk memungkinkannya mencapai sasaran anggaran yang telah dibuat.

Rencana kegiatan yang akan dilakukan adalah :

1. Membuat anggaran rencana kerja
2. Membuat anggaran keuangan

C. Rencana kegiatan individu pelatihan sederhana perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) dan laba/rugi untuk UKM Kripik Pisang. (Giovanni Juang Harefa)

Rencana kegiatan ini yaitu membantu dalam membuat penyusunan laporan keuangan sederhana yang meliputi HPP dan laba/rugi sehingga laporan keuangan menjadi lebih rapi dan jelas. Tujuan kami mengadakan pelatihan sederhana ini agar Pak Kusumo dapat melakukan pembukuan terhadap uang yang masuk

dan keluar untuk usaha Kripik Pisang. Sehingga keuangan Pak Kusumo nantinya dapat terdata dengan rapi.

D. Rencana kegiatan individu pembuatan WEBSITE untuk UKM Kripsang Bogi. (Togi Panghutang Situmorang)

Rencana kegiatan ini yaitu membantu dalam menginformasikan kripsi pisang bogi kepada masyarakat luas. Tujuan kami mengadakan pembuuatan *WEBSITE* sederhana ini agar Bapak Kusumo dapat memperluas informasi tentang Kripsang Bogi. Sehingga pelanggan Bapak Kusumo biasa bertambah setelah pembutan *WEBSITE*.

E. Rencana Kegiatan Individu Pembuatan Media Marketing Pada UKM Keripik Pisang (Habibah Nurul Aini)

Rencantogia kegiatan individu pembuatan media marketing untuk UKM Keripik Pisang. Rencana ini yaitu membantu dalam memasarkan produk keripik pisang supaya lebih dikenal masyarakat. Media yang akan di coba gunakan adalah media sosial Instagram dan Facebook. Kami juga mencoba untuk membuat logo untuk keripik pisang yang akan kita produksi sehingga kelihatan lebih menarik dan menjadi daya tarik untuk membeli. Kami berharap melalui adanya media marketing dan inovasi pada bentuk kemasan dan logo, Kripsang Bogi dapat dikenal oleh masyarakat, baik dari masyarakat Purwodadi Simpang itu sendiri maupun masyarakat luas.